

Asosiasi antara kualitas hubungan dengan psychological well-being orangtua young-old yang tinggal bersama anak = Associations between relationship quality and psychological well-being of young-old parents coresiding with their children / Emmeline Bianca Pujiaji

Emmeline Bianca Pujiaji, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20488672&lokasi=lokal>

Abstrak

Di Indonesia, hubungan antargenerasi antara orang tua dan anak-anak mereka adalah pengaturan kehidupan yang umum karena penting bagi anak-anak untuk mengabdikan kepada orang tua. Meski begitu, tidak ada gambaran yang jelas untuk menunjukkan hubungan antara kesejahteraan psikologis orang tua dan kualitas hubungan orangtua-anak dalam konteks kesopanan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji korelasi antara kesejahteraan psikologis dan kualitas hubungan melalui perspektif konflik-solidaritas pada orang tua yang tinggal bersama anak-anak mereka. Kuesioner diberikan kepada sampel 61 pasang tua-tua dan anak-anak mereka yang tinggal bersama. Timbangan yang digunakan meliputi versi pendek dari Ryff (1989)

Psychological Well-Being Scale (PWBS) yang berisi 18 item, dan Skala Solidaritas-Konflik Silverstein, Gans, Lowenstein, Giarusso, dan Bengtson (2010) yang mengukur dua dimensi: solidaritas dan konflik yang mempengaruhi. Dimensi solidaritas lain diukur dengan pertanyaan laporan diri tentang interaksi mingguan, dukungan keuangan, perjanjian nilai, dan persepsi tanggung jawab.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara kesejahteraan psikologis dan solidaritas afektif lansia ($r = 0,246$, $p < 0,05$); dan korelasi negatif yang signifikan antara kesejahteraan psikologis dan konflik lanjut usia ($r = -0,300$, $p < 0,01$). Penatua akan memiliki kesejahteraan psikologis yang lebih baik ketika mereka lebih dekat dengan anak-anak mereka. Jika tidak, kesejahteraan psikologis akan lebih buruk jika ada lebih banyak konflik dalam hubungan mereka. Konflik memiliki peran yang lebih besar untuk menentukan kualitas kesejahteraan psikologis daripada solidaritas. Oleh karena itu, konflik dalam hubungan orang tua-anak harus diminimalkan sehingga hubungan cinta akan lebih bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis lansia.

.....

In Indonesia, intergenerational relationships between parents and their children are a common life arrangement because it is important for children to serve their parents. However, there is no clear picture to show the relationship between psychological well-being of parents and the quality of parent-child relationships in the context of politeness. This study aims to examine the correlation between psychological well-being and relationship quality through the perspective of conflict-solidarity in parents who live with their children. The questionnaire was given to a sample of 61 pairs of elders and their children who lived together. Scales used include a short version of Ryff (1989) Psychological Well-Being Scale (PWBS) that contains 18 items, and the Solidarity-Conflict Scale of Silverstein, Gans, Lowenstein, Giarusso, and Bengtson (2010) which measure two dimensions: solidarity and conflict which influence. Another dimension of solidarity is measured by self-report questions about weekly interactions, financial support, value agreements, and perceptions of responsibility.

The results showed that there was a significant positive correlation between psychological well-being and affective solidarity of the elderly ($r = 0.246$, $p < 0.05$); and a significant negative correlation between

psychological well-being and elderly conflict ($r = -0,300$, $p < 0.01$). Elders will have better psychological well-being when they are closer to their children. If not, psychological well-being will be worse if there is more conflict in their relationship. Conflict has a greater role to determine the quality of psychological well-being than solidarity. Therefore, conflicts in parent-child relationships must be minimized so that love relationships will be more beneficial in improving the psychological well-being of the elderly.